

**PENGARUH LABA AKUNTANSI DAN ARUS KAS INVESTASI TERHADAP HARGA SAHAM  
PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh:

**Emi Uliyanty Sidabutar**

**ABSTRAK**

*Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh laba akuntansi dan arus kas investasi terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2017-2019? Jawaban sementara yang diberikan adalah laba akuntansi dan arus kas investasi berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di bursa Efek Indonesia untuk tahun 2017-2019. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang kemudian melakukan pemilihan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling.*

*Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dengan pengujian asumsi klasik, serta analisis yaitu analisis regresi linier berganda yaitu  $Y = 11,425 + 0,388 \text{ Log } X_1 - 0,523 \text{ Log } X_2 + e$ . Variabel penelitian ini adalah laba akuntansi sebagai variabel  $X_1$ , arus kas dari aktivitas investasi sebagai variabel  $X_2$  serta harga saham sebagai variabel  $Y$  dengan total sampel per tahun sebanyak 14 perusahaan. Hasil penelitian ini adalah kedua variabel independen berpengaruh positif terhadap harga saham secara bersama-sama, tetapi secara parsial arus kas dari aktivitas investasi tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan laba akuntansi berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham. sementara koefisien korelasi ( $R$ ) menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara harga saham ( $HS$ ) dengan variabel independennya rendah, dimana nilai ( $R$ ) sebesar 0,118 yang berarti 0,401 dan nilai (*adjusted R square*) sebesar 0.118 yang berarti 11.8% dijelaskan oleh variabel laba akuntansi dan arus kas investasi, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain sebesar 88,2 %.*

**Kata kunci : laba akuntansi, arus kas aktivitas investasi, harga saham**

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang Masalah**

Suatu perusahaan untuk mendapatkan dana atau tambahan modal adalah melalui pasar modal. Dengan adanya pasar modal, maka lebih banyak lagi sumber-sumber dana yang tersedia bagi perusahaan untuk mengadakan perluasan usahanya. Pasar modal memberikan jasanya yaitu sebagai perantara hubungan antara pemilik

modal dengan si peminjam dana. Dalam hal ini pemilik modal disebut sebagai Investor. Sementara si peminjam dana disebut dengan nama emiten

Perusahaan yang *go public*. Para pemodal memperjual belikan saham dan obligasi untuk menanamkan modal sehingga pada akhirnya dapat memaksimalkan penghasilan. Investor di pasar modal sangat berkepentingan dengan informasi yang berkaitan

dengan kinerja perusahaan, karena perusahaan yang memiliki kinerja yang baik mampu memaksimalkan keuntungan perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan para pemilik saham. Kesejahteraan pemegang saham ditunjukkan melalui harga saham di pasar dengan perlembar saham perusahaan, yang juga merupakan refleksi dari keputusan investasi, pendanaan dan aktiva manajemen.

Dalam informasi laporan keuangan yang disetujui oleh investor serta mempengaruhi pengambilan keputusan Ekonomi mereka adalah informasi mengenai laba akuntansi dan arus kas. Laba akuntansi atau penghasilan (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Dengan kata lain, laba akuntansi menunjukkan ukuran tingkat pengembalian bagi para pemegang saham dan ukuran kinerja manajemen dalam keseluruhan penilaian kinerja keuangan.

Dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, selain dari informasi laba akuntansi, pemakai laporan keuangan perusahaan melakukan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dan setara kas serta kepastian perolehannya melalui laporan arus kas. Informasi laporan arus kas merupakan bagian dari laporan keuangan yang sangat bermanfaat untuk membantu para investor dalam mengambil keputusan.

Perusahaan yang *go public* diwajibkan membuat laporan arus kas merupakan

bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan. Tujuan laporan arus kas adalah memberikan informasi historis mengenai perubahan kas dari suatu perusahaan, melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan, arus kas berdasarkan kegiatan operasi, arus kas berdasarkan kegiatan investasi, dan arus kas berdasarkan kegiatan pendanaan selama satu periode akuntansi. Tetapi dalam pembuatan skripsi ini, saya sebagai peneliti akan memilih salah satu dari arus kas sebagai bahan penelitian saya yaitu laporan arus kas berdasarkan kegiatan investasi yaitu suatu istilah dengan beberapa pengertian yang berhubungan dengan keuangan dan ekonomi. Arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas di masa depan dan pada umumnya melibatkan aktiva jangka panjang. Jika arus kas dari aktivitas investasi meningkat maka akan menarik investor untuk melakukan aksi beli saham yang secara otomatis akan meningkatkan harga saham, dengan demikian *return* saham pun akan meningkat secara signifikan. Harga saham dari suatu saham yang ditentukan pada saat pasar saham sedang berlangsung dengan berdasarkan kepada permintaan dan penawaran pada saham yang dimaksud. Harga saham yang berlaku di pasar modal biasanya ditentukan oleh para pelaku pasar yang sedang melangsungkan perdagangan saham.

Berdasarkan penelitian yang berhubungan dengan kandungan informasi laba akuntansi dan arus kas telah banyak dilakukan oleh peneliti. Laba akuntansi merupakan selisih pengukuran pendapatan dan biaya.

Karena laba merupakan selisih pengukuran pendapatan dan biaya. Besar kecinya laba sebagai pengukur kenaikan aktiva sangat tergantung pada ketepatan pengukuran pendapatan dan biaya. Didalam laba akuntansi terdapat berbagai komponen yaitu kombinasi beberapa komponen pokok seperti laba kotor, laba usaha, laba sebelum pajak dan laba sesudah pajak. Sehingga dalam menentukan besarnya laba akuntansi investor dapat melihat dari perhitungan laba setelah pajak.

Dari hasil-hasil penelitian yang menghubungkan antara informasi penghasilan atau laba dengan harga saham menunjukkan hasil yang kontradiktif (tidak konsisten) antara peneliti yang satu dengan yang lain. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui apakah laba akuntansi dan arus kas investasi berpengaruh terhadap harga saham.

Perusahaan-perusahaan yang bergabung dalam pasar modal ini mempunyai kriteria sektor produksi tertentu, disesuaikan dengan bidang produksi yang dijalankan. Salah satunya terdapat perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam sektor industri barang konsumsi, yang terbagi-bagi dalam sub bagian, yaitu perusahaan-perusahaan yang menghasilkan makanan dan minuman, rokok, farmasi, kosmetik dan barang keperluan rumah tangga, dan peralatan rumah tangga. Perusahaan industri barang konsumsi sebagai unit analisis, hal ini dikarenakan perusahaan yang bergabung dalam kelompok ini secara langsung dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat, baik untuk kalangan atas, menengah, ataupun bawah, serta memberikan kontribusi berupa perolehan tingkat laba yang

cukup signifikan terhadap pasar modal Indonesia.

### **Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu :

1. Apakah laba akuntansi berpengaruh secara partial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Apakah Arus Kas Investasi berpengaruh secara partial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang di Bursa Efek Indonesia.
3. Apakah laba Akuntansi dan arus kas investasi berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh laba akuntansi dan arus kas investasi terhadap harga saham dan membandingkan teori dengan praktek yang ada di lapangan.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh laba akuntansi dan arus kas investasi terhadap harga saham pada sektor barang konsumsi.

### **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis sehubungan dengan pengambilan keputusan terhadap total arus kas investasi dan laba akuntansi serta pengaruhnya terhadap harga saham perusahaan.

2. Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan tentang penggunaan laba akuntansi, arus kas investasi terhadap harga saham.
3. Untuk digunakan sebagai bahan masukan untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya yang sejenis.

#### **STUDI KEPUSTAKAAN**

##### **Pengertian Laba Akuntansi**

Akuntansi adalah suatu aktivitas dalam mengidentifikasi, mengukur, mengklasifikasi dan mengikhtisar sebuah transaksi ekonomi atau kejadian yang dapat menghasilkan data kuantitatif terutama yang bersifat keuangan yang dipergunakan dalam pengambilan keputusan.

Menurut Dian Dama Yanti (2009:86) Pengertian laba yang dianut oleh struktur akuntansi sekarang ini adalah laba akuntansi yang merupakan selisih pengukuran pendapatan dan biaya. Besar kecilnya laba sebagai pengukur kenaikan aktiva sangat tergantung pada ketepatan pengukuran pendapatan dan biaya. Didalam laba akuntansi terdapat berbagai komponen yaitu kombinasi beberapa komponen pokok seperti laba kotor, laba usaha, laba sebelum pajak dan laba sesudah pajak. Sehingga dalam menentukan besarnya laba akuntansi investor dapat melihat dari perhitungan laba setelah pajak.

Kandungan informasi dalam laba akuntansi mempunyai keunggulan dan manfaat, seperti yang dikemukakan dalam *Statements Of Financial Accounting Concepts* (SFAC) Nomor 1, yaitu :  
Informasi tentang earnings perusahaan dan komponen-komponen yang diukur dengan dasar accrual accounting, umumnya menyediakan indikasi yang

terbaik tentang kinerja perusahaan dari pada informasi tentang penerimaan dan pembayaran *cash* sekarang (*current cash receipts and payments*).

Menurut Hery (2011; 63) secara lebih spesifik, pelaporan laba akuntansi mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Sebagai alat ukur efisiensi manajemen.
2. Untuk membedakan antara modal dan laba.
3. Memberikan informasi yang dapat dipakai untuk memprediksi dividen.
4. Sebagai alat untuk mengukur keberhasilan manajemen dan pedoman bagi pengambilan keputusan manajemen.
5. Sebagai salah satu dasar untuk penentuan pajak.
6. Sebagai dasar untuk untuk pembagian bonus dan kompensasi.

Namun demikian, laba akuntansi ini masih memiliki kelemahan, sehingga masih mendapat kritikan. Dibawah ini merupakan beberapa kelemahan dari laba akuntansi Menurut Hery (2011: 65) yaitu:

Konsepsi laba dianggap belum dirumuskan dengan jelas, belum ada landasan teoretis jangka panjang dalam pelaporan laba akuntansi tersebut.

*Generally Accepted Accounting Principle* (GAAP), masih memungkinkan dan membolehkan perhitungan laba atas penerapan metode dan teknik akuntansi yang tidak konsisten.

Laba akuntansi yang didasarkan pada konsep *historical cost* menjadi kurang bermakna jika pengaruh perubahan harga diperhitungkan dalam penentuan angka laba tersebut.

Laba akuntansi hanya laba diatas kertas saja karena angka laba yang tinggi belum tentu menggambarkan kemampuan likuiditas perusahaan atau menggambarkan kemampuan dalam memberikan *cash dividen* yaitu pembagian uang tunai secara pro rata kepada pemegang saham.

Menurut Hery (2011: 68) dari kelemahan-kelemahan yang melekat dalam angka laba akuntansi tersebut, maka dilakukan upaya untuk mengatasi kelemahan dari konsepsi laba tersebut, antara lain:

1. Berusaha memperbaiki laporan laba akuntansi dengan memberikan tekanan pada data transaksi dan aktualisasi secara lebih mendalam.
2. Sebaiknya ada konsep laba yang tunggal dan operasional yang dapat digunakan sebagai indikator kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.
3. Membuat konsep tunggal mengenai laba yang lebih sesuai dengan apa yang disebut konsep laba secara ekonomi.
4. Seharusnya ada berbagai konsep laba untuk berbagai kepentingan (*different income for different purposes*).

#### **Jenis – Jenis Laba**

Jenis – jenis laba menurut pengukuran tingkat laba untuk suatu pusat laba tertentu ada lima jenis Menurut Kasmir (2012: 303) yaitu :

Margin kontribusi

Laba kontribusi dihitung dengan cara mengurangkan biaya variabel dari pendapatan yang diperoleh dari suatu divisi. Konsep ini bermanfaat untuk perencanaan dan pembuatan keputusan laba suatu divisi dalam jangka pendek.

Laba terkendali divisi

Laba dihitung dengan cara mengurangi pendapatan dengan biaya – biaya yang dapat dikendalikan oleh manajaer divisi yang meliputi biaya variabel yang terkendali dan biaya tetap terkendali.

Laba langsung

Laba dapat dihitung dengan mengurangi pendapatan divisi dengan semua biaya yang langsung terjadi dalam divisi yang bersangkutan. Profitabilitas ini cocok digunakan untuk menilai profitabilitas jangka panjang.

Laba bersih sebelum pajak

Dengan menghitung pendapatan divisi dengan biaya langsung divisi dan biaya kantor pusat. Laba ini mencerminkan prestasi ekonomi divisi, karena divisi menikmati fasilitas kantor pusat, maka divisi mengalokasi biaya kantor pusat.

Laba bersih sesudah pajak

Besar laba dihitung melalui pengurangan laba bersih sebelum pajak dengan pajak penghasilan divisi. Sebagai satu kesatuan ekonomi yang berdiri sendiri, laba divisi perlu memperhitungkan pajak penghasilan.

#### **Pengukuran Dan Penentuan Laba**

Pengukuran laba merupakan penentuan jumlah rupiah laba yang dicatat dan disajikan dalam laporan keuangan. Pengukuran besarnya laba sangat tergantung pada besarnya laba sangat tergantung pada besarnya pendapatan dan biaya. Karena laba adalah bagian dari pendapatan, maka konsep penghimpunan realisasi pendapatan juga berlaku untuk laba. Dengan demikian perlakuan akuntansi terhadap laba tidak akan menyimpang dari perlakuan akuntansi terhadap pendapatan Menurut Hery (2011:89) yaitu :

Pengukuran laba dalam konsep mempertahankan kapital

Yang dimaksud dengan mengukur laba dengan konsep mempertahankan kapital adalah bagaimana laba bisa diukur sehingga dengan laba yang dihasilkan kita dapat mempertahankan kapital / kesejahteraan yang sama pada akhir periode dibandingkan dengan awal periode, atau dengan perkataan lain, bagaimana modal akhir yang dihasilkan sehingga bisa digunakan untuk menghasilkan / menjual unit produk yang sama pada akhir periode dalam keadaan harga-harga yang berubah.

#### **Jenis-jenis kapital**

Kapital finansial (*financial capital*)

Kapital finansial merupakan klaim dalam bentuk jumlah rupiah dolar tanpa memerhatikan wujud fisiknya. Dengan konsep ini, laba atau return atas kapital finansial akan timbul jika jumlah rupiah klaim finansial pada akhir periode melebihi jumlah rupiah klaim finansial pada awal periode (setelah pengaruh transaksi pemilik dikeluarkan).

Kapital fisik (*physical capital*)

Kapital fisik adalah sumber ekonomi yang dikuasai oleh entitas yang dipandang sebagai kapasitas produk fisik, yaitu kemampuan menghasilkan barang dan jasa. Dengan konsep ini, laba akan timbul / return atas kapital fisik (return on physical capital) apabila kapasitas produksi fisik pada akhir periode melebihi kapasitas produksi fisik pada akhir periode melebihi kapasitas produksi fisik pada awal periode.

#### **Skala pengukuran**

Skala pengukuran merupakan pemetaan (mapping) unit pengukur pada suatu objek, sehingga objek

tersebut dapat dibedakan besar kecilnya (magnitudenya) dari objek lain atas dasar unit pengukur tersebut. Terdapat dua jenis skala pengukuran yang dapat digunakan dalam mengukur kapital, yaitu:

Skala nominal

Skala nominal merupakan satuan rupiah tanpa memerhatikan perubahan daya beli uang. Jumlah rupiah dianggap sama untuk berbagai waktu yang berlain meskipun kenyataannya daya beli berbeda.

Skala daya beli

Skala rupiah daya beli, merupakan skala untuk mengatasi kelemahan skala rupiah nominal. Dengan skala ini, rupiah nominal dinyatakan kembali dalam bentuk rupiah daya beli atas dasar indeks harga tertentu. Karena unit pengukur dinyatakan dalam rupiah daya beli yang sama (*purchasing power of dolar / Rp*).

#### **Dasar pengukuran**

Dasar pengukuran dapat menggunakan dasar penilaian nilai historis dan nilai sekarang (*current cost*). Dengan memperhatikan unsur kapital, skala, dan nilai, maka akan diperoleh alternatif penghitungan laba.

Penentuan laba dengan konsep mempertahankan kapital

Untuk tujuan penentuan laba dengan konsep mempertahankan kapital, maka untuk kapital awal dan kapital akhir dapat dinilai dengan:

Metode kapitalisasi

Harga pasar perusahaan

Ekuivalen kas saat ini (*current cash equivalent*)

Nilai historis (*historical cost*)

Berikut ini akan dijelaskan setiap metode untuk penilaian kapital awal dan kapital akhir diatas, yaitu:

#### Metode kapatalisasi

Menurut konsep ini harus ditentukan dahulu berapa nilai kapitalisasion pada awal dan akhir periode. Nilai kapatalisasi dapat ditentukan dengan mencari berapa present value distribusi kas oleh perusahaan yang diharapkan akan diperoleh pemegang saham selama periode yng diharapkan. Laba merupakan selisih nilai kapitalisasi awal dan akhir periode. Untuk mengetahui nilai kapitalisasi, harus ditetapkan dahulu jumlah kas yang diharapkan diterima tiap tahun, faktor kapitalisasi (tarif kapitalisasi), dan jangka waktu investasi.

#### Harga pasar perusahaan

Nilai kapital dapat dihitung dengan cara mengalikan antara jumlah lembar saham yang beredar dengan harga pasar saham pada awal dan akhir periode.

#### Nilai setara kas saat ini (*current cash equivalent*)

Penilaian dengan metode ini didasarkan pada penjumlahan harga pasar tiap jenis aktiva secara individual.

#### Nilai histories (*historical cost*)

Penilaian dengan metode ini, nilai kapital (aset bersih) pada awal dan akhir periode dinilai dengan nilai historisnya.

#### **Pengertian Kas Dan Laporan Arus Kas**

Menurut Wibowo, Abubakar Arif (2005: 134) "Kas meliputi uang logam, uang kertas, cek, wesel pos (iriman uang lewat pos; money orders), dan deposito." Perangko bukanlah merupakan kas melainkan biaya yang dibayar dimuka (*prepaid expense*) atau beban yang ditangguhkan (*deferred expense*). Pada umumnya, perusahaan

membagi kas menjadi dua kelompok yaitu uang yang tersedia dikasir perusahaan (*cash on hand*) dan uang yang tersimpan di bank (*cash in bank*).

Kas merupakan aktiva yang paling lancar di banding aktiva lainnya. Oleh sebab itu kas merupakan aktiva yang paling digemari untuk dicuri, dimanipulasi, dan di selewengkan. Dalam neraca, dalam neraca, kas selalu disajikan pada urutan pertama, setelah itu barulah diikuti dengan akun piutang usaha dan seterusnya sesuai dengan urutan tingkat likuiditasnya. Dalam siklus normal bisnis (operasi) perusahaan, kas merupakan sesuatu yang krusial. Dengan kas yang dimiliki, perusahaan dapat membeli barang dagangan dari supplier, lalu menjual kembali barang dangangan tersebut ke pelanggan, yang sebagian besar dilakukan secara kredit, timbullah piutang usaha, piutang usaha ini lalu ditagih (dikonversi) menghasilkan kas dan seterusnya dimana siklus akan berulang kembali. Banyak sekali transaksi yang baik secara langsung ataupun tidak langsung mempengaruhi penerimaan dan pembayaran kas. Untuk mengamankan kas dan menjamin keakuratan (ketepatan penyajian) atas catatan akuntansi kas, pengendalian internal yang efektif atas kas mutlak diperlukan.

Menurut James M. Reeva.Dkk (2013:102) Pengertian laporan arus kas ialah salah satu laporan keuangan dasar dalam sebuah perusahaan. Laporan arus kas (*statement of cash flows*) melaporkan arus kas masuk dan arus kas keluar utama dari sebuah perusahaan selama periode tertentu. Laporan arus kas menyediakan informasi yang berguna mengenai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dari kegiatan operasi,

mempertahankan dan meningkatkan kapasitas operasi, memenuhi kewajiban keuangan, dan membayar dividen. Akibatnya, laporan arus kas sering kali digunakan oleh para manajer dalam mengevaluasi kegiatan operasi yang telah lalu dan dalam membuat perencanaan investasi dan kegiatan pendanaan dimasa depan. Laporan ini juga digunakan oleh investor, kreditor, dan pihak lainnya dalam menilai kemungkinan laba yang diperoleh perusahaan. Selain itu, laporan arus kas merupakan dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar utang yang jatuh tempo.

Informasi tentang arus kas suatu perusahaan berguna bagi para pengguna laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas serta setara kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, para penrlu melakukan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta kepastian perolehannya.

Tujuan pernyataan ini adalah memberi informasi historis mengenai perubahan kas dan setara kas dari suatu perusahaan melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi maupun pendanaan (*financing*) selama suatu periode akuntansi.

Tujuan laporan keuangan yaitu :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Membrikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal

yang dimiliki perusahaan pada saat ini.

3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memebrikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
8. Informasi keuangan lainnya.

#### **Unsur – Unsur Dan Metode Penyusunan Laporan Arus Kas**

Menurut Wibowo, Abubakar Arif (2005: 136). Unsur-unsur laporan arus kas mempunyai tiga jenis kegiatan yaitu: Arus kas dari kegiatan operasi (*cash flows operating activities*) adalah arus kas yang berasal dari transaksi yang mempengaruhi laba bersih. Contohnya adalah transaksi yang mencakup pembelian dan penjualan barang oleh peritel.

Arus kas dari kegiatan investasi (*cash flows from investing activities*) adalah arus kas yang berasal dari transaksi yang mempengaruhi investasi dalam aset non lancar. Contonya adalah transaksi yang mencakup penjualan dan pembelian aset tetap, seperti peralatan dan gedung.

Arus kas dari kegiatan pendanaan (*cash flows from financing activities*) adalah arus kas yang berasal dari transaksi



yang memengaruhi utang dan ekuitas perusahaan. Contohnya adalah transaksi yang mencakup penerbitan atau penghentian surat berharga ekuitas dan utang.

Arus kas paling penting dari sebuah perusahaan sering kali berkaitan dengan kegiatan operasi. Terdapat dua pilihan metode untuk melaporkan arus kas dari kegiatan operasi yaitu:

Metode langsung (*direct method*) melaporkan sumber dan penggunaan kas operasi. Sumber utama dari kas operasi adalah kas yang diterima dari pelanggan. Sumber utama dari penggunaan kas operasi adalah kas yang dibayarkan kepada pemasok barang dan jasa, dan kas yang dibayarkan kepada karyawan sebagai upah. Selisih antara penerimaan dan pembayaran kas operasi adalah arus kas bersih dari kegiatan operasi.

Metode tidak langsung (*indirect method*) melaporkan arus kas dimulai dari laba bersih dan menyesuaikannya untuk pendapatan dan beban yang tidak melibatkan penerimaan atau pembayaran kas. Dengan kata lain, laba bersih akrual disesuaikan untuk menentukan jumlah bersih arus kas dari kegiatan operasi.

Kelebihan utama dari metode tidak langsung adalah fokus pada selisih antara laba bersih dan arus kas dari kegiatan operasi. Dengan demikian, metode ini menunjukkan hubungan antara laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas.

#### **Pengertian Harga Saham Dan Jenis – Jenis Saham**

Saham adalah surat berharga yang merupakan tanda kepemilikan

seseorang atau badan terhadap suatu perusahaan. Pengertian saham ini artinya adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas (PT) atau yang biasa disebut emiten. Saham menyatakan bahwa pemilik saham tersebut adalah juga pemilik sebagian dari perusahaan itu. “Harga saham adalah harga dari suatu saham yang ditentukan pada saat pasar saham sedang berlangsung dengan berdasarkan kepada permintaan dan penawaran pada saham yang dimaksud. Harga saham yang berlaku di pasar modal biasanya ditentukan oleh para pelaku pasar yang sedang melakukan perdagangan sahamnya”. Saham diambil dari saham tahun penutupan yaitu bulan desember.

Dengan demikian kalau seorang investor membeli saham, maka ia pun menjadi pemilik atau pemegang saham perusahaan.

Jenis – jenis saham Menurut Kasmir (2012:104) yaitu: Saham biasa (*common stock*), merupakan merupakan pemilik sebenarnya dari perusahaan. Mereka penanggung resiko dan mendapatkan keuntungan. Pada saat kondisi perusahaan jelek, mereka tidak menerima dividen. Dan sebaliknya pada saat kondisi perusahaan sedang baik mereka dapat memperoleh dividen yang besar bahkan saham bonus. Pemegang saham biasa ini memiliki hak suara dalam RUPS (rapat umum pemegang saham) dan ikut menentukan kebijakan perusahaan. Jika perusahaan dilikuidasi, pemegang saham biasa akan membagi sisa aset perusahaan setelah dikurangi bagian pemegang saham preferen.

Saham preferan (*preffered stock*), merupakan jenis saham yang

mempunyai hak istimewa misalnya bagian keuntungan (dividen) atau hak – hak lain.

#### **Pencatatan Saham**

Saham yang dicatatkan di BEI dibagi atas dua papan pencatatan yaitu papan utama dan papan pengembangan dimana penempatan dari emiten dan calon emiten yang disetujui pencatatannya didasarkan pada pemenuhan persyaratan pencatatan awal pada masing – masing papan pencatatan. Menurut Situmorang (2008:46) jika pasar sudah ditutup maka harga pasar tersebut adalah harga penutupannya.

Papan utama ditujukan untuk calon emiten atau emiten yang mempunyai ukuran (*size*) besar dan mempunyai *track record* yang baik. Sementara papan pengembangan dimaksudkan untuk perusahaan – perusahaan yang belum dapat memenuhi persyaratan pencatatan di papan utama, termasuk perusahaan yang prospektif namun belum menghasilkan keuntungan, dan merupakan sarana bagi perusahaan yang sedang dalam penyehatan sehingga diharapkan pemulihan ekonomi nasional dapat terlaksana lebih cepat.

Persyaratan umum pencatatan di BEI yaitu calon emiten bisa mencatatkan sahamnya di bursa, apabila telah memenuhi syarat berikut :

Pernyataan pendaftaran emisi telah dinyatakan efektif oleh BAPEPAM-LK. Calon emiten tidak sedang dalam sengketa hukum yang diperkirakan dapat mempengaruhi kelangsungan perusahaan.

Bidang usaha baik langsung atau tidak langsung tidak dilarang undang – undang yang berlaku di Indonesia.

Khusus calon emiten pabrikan tidak dalam masalah pencemaran lingkungan (hal tersebut dibuktikan dengan sertifikat AMDAL) dan calon emiten industri kehutanan harus memiliki sertifikat ecolabelling (ramah lingkungan).

Khusus calon emiten bidang pertambangan harus memiliki ijin pengelolaan yang masih berlaku minimal 15 tahun.

Khusus calon emiten yang bidang usahanya memerlukan ijin pengelolaan (seperti jalan tol, penguasaan hutan) harus memiliki ijin tersebut minimal 15 tahun.

Calon emiten yang merupakan anak perusahaan dan atau induk perusahaan dari emiten yang sudah tercatat (listing) di BEI dimana calon emiten memberikan kontribusi pendapatan kepada emiten yang listing tersebut lebih dari 50% dari pendapatan konsolidasi, tidak diperkenankan tercatat di bursa.

Persyaratan pencatatan awal yang berkaitan dengan hal finansial didasarkan pada laporan keuangan auditan terakhir sebelum mengajukan permohonan pencatatan.

#### **Hipotesis**

Menurut Sugiono (2012:64) “Hipotesa merupakan jawaban sementara terhadap perumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan”. Berdasarkan pengertian hipotesa tersebut, maka penulis membuat hipotesa penelitian ini

adalah sebagai berikut : bahwa Terdapat pengaruh laba akuntansi dan arus kas investasi terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia.

H1 :Laba akuntansi berpengaruh secara partial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H2 :Arus Kas Investasi berpengaruh secara partial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang di Bursa Efek Indonesia.

H3 :Laba Akuntansi dan arus kas investasi berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

### **Populasi**

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.

### **Sampel**

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Bila populasi besar, penelitian tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian misalnya karena terbatasnya dana, tenaga, dan waktu maka penelitian dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu.

Sampel adalah suatu himpunan, bagian dari uni populasi. Sampel bertujuan mengemukakan dengan tetap sifat-sifat umum dari populasi dan untuk menarik generalisasi dari hasil penyelidikan dan kemudian mengadakan penaksiran

peramalan pengujian hipotesa yang telah dirumuskan. Populasi penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur pada sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dari tahun 2017-2019, sejumlah 38 perusahaan. Dari populasi sebesar 38 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel atas dasar kesesuaian antara karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan tertentu. Dimana sampel yang dipilih dengan cermat hir relevan dengan kriteria sebagai berikut .

Perusahaan sampel adalah perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tidak mengalami delisting selama tahun 2017-2019

Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan tahunannya dengan lengkap dan telah diaudit

Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya dengan rupiah. Tidak mengalami kerugian selama tahun 2017 sampai 2019.

### **Jenis Dan Sumber Data Penelitian**

Penelitian yang dilakukan adalah berupa penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder :

### **Data Sekunder**

Data sekunder ini diperoleh dari penelitian kepustakaan yang dipergunakan untuk memperoleh data dan informasi tertulis dengan cara menelaah literatur yang diperoleh melalui penelitian lapangan maupun buku sebagai landasan teoritis dan bahan perbandingan terhadap data yang diperoleh melalui penelitian lapangan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI).

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

Metode penelitian kepustakaan (*field research*)

Menurut V.Wiratna Sujarweni (2014:32) Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dari informasi dan macam-macam materi yang terdapat dalam ruangan perpustakaan seperti buku-buku yang berkaitan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, catatan kuliah, dan dokumen lain-lain.

Metode Penelitian Lapangan (*field research*)

Metode Penelitian Lapangan yaitu dengan menggunakan penelitian secara langsung kelapangan untuk mendapatkan data objek yang diteliti kepada pihak yang berwewenang terhadap masalah pembahasan skripsi ini selain penulis akan menganalisis data yang bersifat data dokumentasi dan data lainnya. Teknik dokumentasi, yaitu mencari data dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti,

notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya, dibandingkan dengan metode lain.

### **Metode Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan serangkaian kegiatan penelitian yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan, merangkum, serta menginterpretasikan seluruh data dengan melakukan survey, yaitu pengamatan yang dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta dari kegiatan berjalan dan mengumpulkan keterangan-keterangan secara aktual.

Analisis Regresi Berganda

Metode analisis regresi yaitu analisis regresi berganda yang berguna untuk menentukan seberapa besar pengaruh variable yang dijadikan variable bebas terhadap variable terikatnya. Pengolahan datanya dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data tersebut kemudian diolah dengan bantuan aplikasi komputer yaitu dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 18.00 for windows*. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Persamaan Analisis Regresi Berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Harga Saham (variabel terikat)

X<sub>1</sub> : Laba Akuntansi

X<sub>2</sub> : Arus Kas Investasi

a : Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> : Koefisien Regresi

e : Error (kesalahan)

**Uji Hipotesis**

Untuk mengetahui apakah variabel independen dalam model regresi berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah jawaban sementara terhadap suatu masalah yang dimaksud sebagai tuntunan dalam penelitian yang telah dikemukakan oleh penelitian adalah benar dan mencari jawaban sesungguhnya, maka dilakukan pengujian dengan menggunakan uji t (t test) dan uji F (F test).

**Uji t (t-test)**

Uji parsial atau lebih dikenal dengan uji –t adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen ( $X_1$ ), ( $X_2$ ) terhadap variabel dependen (Y) secara terpisah masing-masing satu persatu.

Kriteria pengujian hipotesis :

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_1$  ditolak

Uji F (F-test)

Pengujian secara serentak adalah untuk mengetahui apakah secara serentak variable bebas (*independen*) mempunyai pengaruh atau tidak terhadap variable tidak bebas (*dependen*).

Kriteria pengujian hipotesis :

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_3$  diterima

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_3$  ditolak

**Menghitung Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi (*R square*) menunjukkan seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependennya. Nilai *R square* adalah 0 sampai dengan 1. Apabila nilai *R square* semakin mendekati 1, maka variabel-variabel independen yang memberikan informasi yang dibutuhkan

untuk memprediksi variasi variabel dependen.

**PEMBAHASAN**

**Metode Regresi Linear Berganda**

Persamaan regresi dalam pengolahan data dengan menggunakan regresi linear dilakukan beberapa tahapan untuk mencari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, melalui pengaruh laba akuntansi, arus kas investasi, terhadap harga saham. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program spss versi 18, maka diperoleh hasil sebagai berikut ;

Tabel: Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	11,425	3,547		3,221	,003		
1 LABA AKUNTANSI	,388	,183	,462	2,117	,041	,451	2,217
ARUS KAS INVESTASI	-,523	,191	-,597	-2,733	,009	,451	2,217

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Hasil olahan data statistik, penulis 2020

Berdasarkan tabel diatas didapatkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 11,425 + 0,388 \text{ Log } X_1 - 0,523 \text{ Log } X_2$$

Dimana : a = 11,425

$B1X_1 = ,388$

$B2X_2 = -,523$

Keterangan :

konstanta sebesar 11,425 menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel independen ( $X_1 = 0, X_2 = 0$ ) maka harga saham sebesar Rp. 11,425

Laba akuntansi sebesar 0,388 menunjukkan bahwa setiap kenaikan

sebesar 1% akan diikuti kenaikan harga saham sebesar 0,388.

Arus kas investasi sebesar -0,523 menunjukkan bahwa setiap arus kas investasi sebesar 1% akan diikuti oleh Penurunan harga saham sebesar-0,523.  
 Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

**Tabel Range Validitas**

Interval Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiono ( 2006:138)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan koefisien deteminasi hasil pengolahan data maka diperoleh hasil seperti yang terlihat dibawah ini:

Tabel: Model Summary

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of Estimate	Durbin-Watson
1	,401 <sup>a</sup>	,161	,118	1,751	2,170

a. Predictors: (Constant), ARUS KAS INVESTASI, LABA AKUNTANSI

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Diolah Oleh Penulis, 2019

Pada model summary , nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,401 yang berarti bahwa korelasi atau hubungan antara harga saham (HS) dengan variabel independennya (LA dan AKI) sedang karena berada dibawah 0,05 . Angka R square atau koefisien determinasi adalah 0,161. Hal ini berarti 16,1 % variasi atau perubahan dalam harga saham dapat dijelaskan oleh variasi dari laba akuntansi, arus kas dari aktivitas

investasi, sedangkan sisanya 88,2% dijelaskan oleh sebab-sebab lain. *Standart error of estimate* (SEE) adalah 1,751, yang mana semakin besar SEE akan membuat model regresi kurang tepat dalam memprediksi variabel dependen.

**Pengujian Hipotesis**

Untuk mengetahui apakah variabel independen dalam model regresi berpengaruh terhadap variabel dependen, maka dilakukan pengujian dengan menggunakan uji t (t test) dan uji F (F test).

**Uji t (t test)**

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan setiap variabel independennya. Berdasarkan hasil pengolahan SPSS versi 18, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	11,425	3,547		3,221	,003		
1 LABA AKUNTANSI	,388	,183	,462	2,117	,041	,451	2,217
ARUS KAS INVESTASI	-,523	,191	-,597	-2,733	,009	,451	2,217

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Hasil Olahan Data Statistik, Penulis 2020

Dari tabel di atas regresi dapat dilihat besarnya t hitung untuk variabel laba akuntansi sebesar 2,117 dengan nilai signifikansi 0,041 sedangkan t tabel adalah 1,683, sehingga t hitung > t tabel (2,117>1,683) maka laba akuntansi secara individual mempengaruhi harga saham. Signifikansi penelitian juga menunjukkan angka 0,05 (0,041 > 0,05), maka diterima, artinya laba akuntansi berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham.

Arus kas dari aktivitas investasi memiliki t hitung sebesar -2,733 dengan nilai

signifikan 0,009, sedangkan t tabel adalah  $-1,683$  sehingga t hitung  $>$  t tabel ( $-2,733 < -1,683$ ), maka arus kas dari aktivitas investasi tidak mempengaruhi harga saham. Signifikansi penelitian juga menunjukkan angka  $>$  0,05 ( $0,009 > 0,05$ ), maka ditolak, artinya arus kas investasi tidak berpengaruh terhadap harga saham.

### Uji F (F test)

Untuk melihat laba akuntansi dan arus kas investasi terhadap harga saham secara simultan dapat dihitung dengan menggunakan uji F test. Berdasarkan hasil pengelolaan data dengan program SPSS 18, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel Hasil Uji F (F Test)**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	22,951	2	11,475	3,744	,033 <sup>b</sup>
Residual	119,526	39	3,065		
Total	142,476	41			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), ARUS KAS INVESTASI, LABA AKUNTANSI

Sumber : Hasil Olahan Penulis,2020

Dari uji ANOVA atau F test, diperoleh F hitung sebesar 3,744 dengan tingkat signifikansi 0,033 sedangkan F tabel sebesar 3,238 dengan signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa laba akuntansi dan arus kas dari aktivitas investasi, berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena F hitung  $>$  F tabel ( $3,755 > 3,238$ ) dan signifikansi penelitian 0,05, maka diterima, dan ditolak.

### Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan secara statistik dengan menggunakan program SPSS Versi 18.0 maka dapat diketahui bahwa laba akuntansi dan arus kas investasi

berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Sidik (2011) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Dan Return On Asset Terhadap Return Saham Pada Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, dan Return On Asset secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Return Saham. Sedangkan secara parsial pengaruhnya berbeda-beda.

Kesimpulan tersebut didasarkan pada hasil analisis koefisien korelasi antara laba akuntansi, arus kas investasi dan harga saham dengan R sebesar 0,401 yang berarti bahwa korelasi atau hubungan antar variabel dependen (laba akuntansi, arus kas investasi) dengan variabel independen (harga saham) adalah hubungan yang rendah. Hasil analisis koefisien determinasi (Adjusted R square) dengan nilai 0,118 yang berarti 11,8% variasi dari harga saham dijelaskan dari variasi variabel (laba akuntansi, arus kas investasi) sedangkan sisanya dijelaskan dari variasi variabel lain yaitu 88,2%.

Berdasarkan hasil analisis regresi adalah diketahui bahwa, koefisien regresi (b1) sebesar 0,388, (b2) sebesar -0,523 dan konstanta (a) 11,425. Dengan demikian persamaan regresi yang mencerminkan bentuk hubungan kedua variabel

tersebut adalah  $Y = 11,425 + 0,388 \text{ Log } X_1 - 0,523 \text{ Log } X_2 + e$

Selanjutnya, hasil penelitian variabel ini diperkuat lagi dengan hasil pengujian hipotesis dengan uji t dan uji F, dimana uji t menunjukkan bahwa laba akuntansi mempunyai nilai signifikan 0,041 nilai ini lebih kecil dari pada nilai probabilitas 0,05, dan t hitung lebih besar 2,117 dari pada t tabel yaitu 1,683 yang berarti diterima, maka laba akuntansi berpengaruh terhadap harga saham. sementara arus kas investasi mempunyai nilai signifikan 0,041 nilai ini lebih kecil dari pada nilai probabilitas sebesar 0,05 sedangkan t hitung lebih kecil dari t tabel (-2,733 < -1,683), maka ditolak berarti arus kas investasi tidak berpengaruh terhadap harga saham. sedangkan uji F menunjukkan bahwa nilai tingkat signifikan 0,033 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 dan F hitung 3,755 lebih besar dari F tabel 3,238 maka diterima yang berarti laba akuntansi dan arus kas investasi secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Secara parsial, penelitian ini menunjukkan bahwa laba akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia. Dimana laba akuntansi t hitung 2,117 dengan nilai signifikan 0,041 sedangkan t tabel adalah 1,683, sehingga t hitung > t tabel (2,117 > 1,683). Sementara Arus Kas Investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia. Dimana arus kas investasi memiliki t hitung sebesar -2,733 dengan nilai signifikan 0,033, sedangkan t tabel adalah -1,683,

sehingga t hitung < t tabel (-2,733 < -1,683).

Secara simultan, penelitian ini menunjukkan bahwa laba akuntansi dan arus kas investasi berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham di bursa efek Indonesia, karena F hitung > F tabel (3,755 > 3,238) dan signifikan penelitian < 0,05 (0,033 < 0,05). Sementara koefisien korelasi (R), menunjukkan korelasi atau hubungan antara laba akuntansi dan arus kas investasi terhadap harga saham. Dimana nilai (R) sebesar 0,401, nilai R square sebesar 0,161 sementara angka adjusted R square menunjukkan sebesar 0,118. Hal ini berarti 11,8% variasi perubahan harga saham dapat dijelaskan laba akuntansi dan arus kas investasi.

### **Saran**

Dalam hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran bagi pihak perusahaan, calon investasi, dan peneliti selanjutnya.

Bagi Perusahaan

Untuk meningkatkan harga saham perusahaan maka perusahaan harus mampu meningkatkan kinerja yang baik, baik itu dari laba akuntansi dan arus kas investasi. Maka perusahaan harus mampu menunjukkan kinerja perusahaan dandisesuaikan dengan kegiatan yang akan dilakukan perusahaan yang baik dan menyampaikan informasi yang cukup kepada investor mengenai perkembangan perusahaan.

Bagi calon investor dan investor

Calon investor dan investor di sarankan untuk memanfaatkan informasi yang telah di publikasikan oleh perusahaan khususnya informasi mengenai laporan keuangan yang termasuk didalamnya



laba akuntansi dan arus kas untuk menilai bagai mana kondisi perusahaan untuk kepentingan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan investasi yang dimiliki atau akan dimiliki investor atau calon investor .

Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel independen seperti size perusahaan, pertumbuhan perusahaan, kualitas laba dan variabel lain yang mempengaruhi harga saham. peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah tahun pengamatan sehingga hasil yang diperoleh lebih dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan bagi para investor ketika akan mengambil keputusan yang berkaitan dengan investasi, misalnya untuk membeli dan menjual saham.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Dian Damayanti, 2009, *Pengantar Akuntansi*, Jakarta, : Salemba Empat

Hery, 2011, *Akuntansi Aktiva, Utang dan Modal*, Cetakan Pertama, Gava Media. Yogyakarta.

James M,Reeve, dkk, 2013. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*, Buku Kedua. Salemba Empat. Jakarta

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajagrafindo Persada. Jakarta.

K.R Subramanyam,John Wild.2011 *Analisa Laporan Keuangan*.Edisi 10,Salemba Empat. Jakarta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kuantitatif dan R & D*. Cetakan ke-19 Bandung : Alfabeta.

Umar, Husein. 2008. *Desain Penelitian Akuntansi Keperilakuan*. PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta.

V. Wiratna Sujarweni. 2014. *Metedology Penelitian*. Pustakabarupress. Jakarta.

Wibasana, Jusuf M, 2007, *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat. Jakarta

Wibowo, Abubakar Arif.2005. *Pengantar Akuntansi II. Iktisar Teori dan Soal-Soal*. Edisi Revisi PT. Grafindo.Jakarta.